

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu wujud nyata dari **Tri Dharma Perguruan Tinggi**. Kegiatan ini tidak hanya menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang didapatkan di bangku kuliah, tetapi juga memberikan kontribusi langsung dalam menghadapi tantangan sosial, ekonomi, dan teknologi yang dihadapi oleh masyarakat. PKPM adalah jembatan yang menghubungkan teori di kampus dengan realitas di lapangan, membantu mahasiswa mengasah kepekaan sosial, berpikir kreatif, dan merumuskan solusi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Kegiatan ini tidak hanya menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu dan keterampilan yang didapatkan di bangku kuliah, tetapi juga memberikan kontribusi langsung dalam menghadapi tantangan sosial, ekonomi, dan teknologi yang dihadapi oleh masyarakat. Menurut (nama penulis/lembaga, tahun), PKPM adalah jembatan yang menghubungkan teori di kampus dengan realitas di lapangan, membantu mahasiswa mengasah kepekaan sosial, berpikir kreatif, dan merumuskan solusi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya melaksanakan PKPM pada tanggal 21 Juli - 20 Agustus 2025. Program ini dilaksanakan di Kabupaten Lampung Selatan dengan focus pada tiga kecamatan, yaitu Kalianda, Penengahan, dan Rajabasa. Salah satu lokasi pengabdian yang menjadi fokus adalah **Desa Kekiling**, Kecamatan Penengahan. Desa ini memiliki potensi besar yaitu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berperan sangat penting untuk menopang perekonomian desa, namun dalam informasi tentang kantor desa, masih tergolong sangat

sederhana seperti dalam hal penyebaran informasi dan pelayanan publik yang belum optimal.

Di era digital saat ini, Desa Kekiling belum memiliki platform digital seperti Website Desa. Secara keseluruhan, Website desa adalah sebuah investasi strategis bagi masa depan Desa. Platform ini tidak hanya membantu pemerintah desa untuk bekerja lebih efisien dan transparan, tetapi juga memberdayakan masyarakat, membuka peluang ekonomi, dan mempromosikan identitas desa ke kanca *global*. Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja Pemerintah Desa menjadi lebih baik. Pemerintahan Desa sebagai dalam tata pemerintahan sering mengeluhkan soal pelayanan kepada pemerintahan *internnya* maupun pelayanan publik kepada warganya karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki, kapabilitas dan kapasitas pelayanan Pemerintah desa masih seadanya (Sibarani, 2021). Sebuah website berfungsi sebagai pusat informasi terpadu yang dapat diakses oleh masyarakat maupun pihak luar. Dengan adanya website, desa dapat mempromosikan potensi lokal, memberikan informasi terbaru mengenai kegiatan desa, serta mempermudah akses layanan administrasi bagi warganya (Salim, 2025). Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong transparansi dan efisiensi pelayanan publik.

Oleh karena itu, melalui kegiatan PKPM ini, kami mengusung program **"OPTIMALISASI DESAIN WEBSITE DESA KEKILING UNTUK INFORMASI DAN PELAYANAN PUBLIK"**. Program ini bertujuan untuk membantu Desa Kekiling membangun sebuah website yang informatif, interaktif, dan mudah dioperasikan. Dengan adanya website ini, diharapkan Desa Kekiling dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi, mempermudah akses pelayanan publik, serta membuka peluang kolaborasi dan promosi potensi desa ke khalayak yang lebih luas secara *global*.

### **1.1.1 Profil dan Potensi Desa Kekiling**

Desa Kekiling adalah salah satu desa di wilayah administratif **Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung**, dengan kode pos 35592. Secara historis, desa ini telah berdiri sejak 1 Januari 1957. Luas

wilayah Desa Kekiling mencapai sekitar ±11,4 hektar, yang mencakup area pemukiman, lahan pertanian, dan perkebunan yang mendukung aktivitas masyarakat. Secara geografis dan klimatologis, Desa Kekiling memiliki dua musim utama, yaitu musim penghujan dan musim kemarau yang datang silih berganti sepanjang tahun. Pola iklim ini memberikan pengaruh langsung pada kegiatan ekonomi masyarakat, terutama di sektor pertanian.

Sebagian besar penduduk Desa Kekiling bermata pencaharian sebagai petani dan pekebun. Komoditas utama yang mereka tanam meliputi padi, jagung, singkong, serta komoditas perkebunan seperti kelapa dan pisang. Selain itu, terdapat juga beberapa UMKM lokal yang bergerak di bidang pengolahan makanan, kerajinan tangan, dan jasa kecil lainnya, yang turut menopang perekonomian desa.

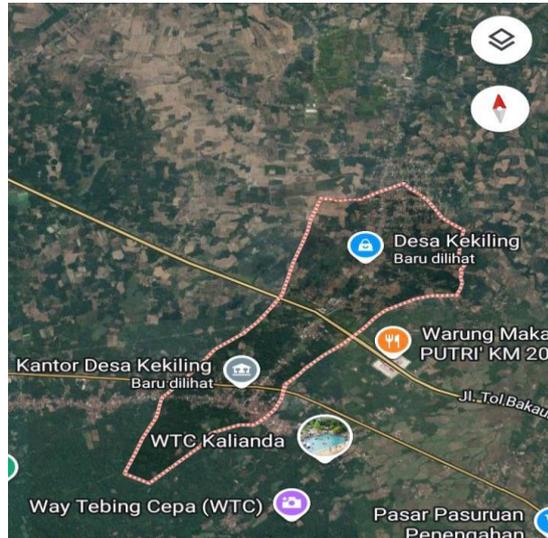
### **1.1.2 Potensi Desa Kekiling**

Berdasarkan data yang ada, Desa Kekiling memiliki potensi yang cukup menjanjikan, terutama di sektor pertanian dan perkebunan. Wilayah Kecamatan Penengahan secara umum memiliki karakteristik dataran rendah yang sangat cocok untuk lahan persawahan. Kondisi geografis Kecamatan Penengahan yang memiliki ketinggian 7 hingga 50 meter di atas permukaan laut menjadikan Desa Kekiling sangat potensial untuk sektor pertanian. Dengan ketersediaan irigasi yang memadai, wilayah ini dapat menjadi sentra produksi padi yang sangat baik. Beberapa potensi lainnya yang terkait dengan sektor pertanian meliputi: (1) Tanaman Pangan: Selain padi, lahan pertanian di desa ini juga cocok untuk pengembangan tanaman pangan lainnya, dan (2) Perkebunan: Sebagian wilayah di kecamatan ini memiliki permukaan tanah yang bergelombang, sehingga cocok untuk pertanian lahan kering yang bisa dimanfaatkan untuk perikanan.

### **1.1.3 Peta Desa Kekiling**

Peta Desa Kekiling di Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan, pada dasarnya adalah representasi visual dari batas-batas administratif dan geografis desa. Peta ini menunjukkan lokasi desa Kekiling yang berbatasan dengan desa-desa lain, seperti **Desa Belambangan** di utara, **Desa Padan** di timur, dan **Desa Rawi** di selatan. Selain batas wilayah, peta desa juga sering kali menyertakan informasi

mengenai infrastruktur dan fasilitas penting seperti jalan, jembatan, sarana pendidikan (seperti SD Negeri Kekiling), dan fasilitas keagamaan. Secara keseluruhan, peta ini berfungsi sebagai alat navigasi dan perencanaan bagi pemerintah desa dan masyarakat.



*Gambar 1.1 Peta Desa Kekiling*

#### **1.1.4 Profil Kantor Desa Kekiling**

Struktur organisasi Pemerintah Desa Kekiling dipimpin oleh Kepala Desa, yaitu Andi Saputra, yang dibantu oleh Sekretaris Desa, Nasrul, dalam menjalankan roda pemerintahan desa. Dalam mendukung kinerja administrasi, terdapat beberapa Kepala Urusan, antara lain Hidayatulloh sebagai Kepala Urusan Keuangan, Jayadi sebagai Kepala Urusan Umum, serta Juli Saputra sebagai Kepala Urusan Perencanaan. Selain itu, bidang pelayanan masyarakat juga ditangani oleh beberapa Kepala Seksi, yaitu Abdullah sebagai Kepala Seksi Pelayanan, Anton Gurnato sebagai Kepala Seksi Kesejahteraan, dan Saipullah sebagai Kepala Seksi Pemerintahan. Untuk tingkat wilayah dusun, Desa Kekiling terbagi menjadi lima dusun yang masing-masing dipimpin oleh Kepala Dusun, yaitu Cahyadi Mahendra di Dusun 1, Desi Habibi di Dusun 2, Ridwan Ali di Dusun 3, Junaidi di Dusun 4, dan Irwan Hadi di Dusun 5. Struktur ini menunjukkan adanya pembagian tugas dan fungsi yang jelas di Pemerintahan

Desa Kekiling, sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan lebih efektif dan terarah.9.



1.2 Gambar Struktur Pemerintahan Desa Kekiling

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan utama yang dihadapi oleh Kantor Desa Kekiling dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Keterbatasan akses informasi : Bagaimana mengoptimalkan penyebaran informasi dan promosi potensi desa kepada masyarakat desa serta pihak eksternal yang berkepentingan, baik di dalam maupun *global*?
- Keterbatasan akses informasi : Bagaimana meningkatkan *aksesibilitas* pelayanan administrasi desa, seperti pengurusan akta kelahiran, kartu keluarga, surat kematian, dan lain-lain, agar dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat?
- Keterbatasan akses informasi : Bagaimana menyediakan media komunikasi dua arah antara pemerintah desa dan masyarakat guna menyalurkan aspirasi dan keluhan dengan baik?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat

### 1.3.1 Tujuan Kegiatan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, program "Optimalisasi Desain Website Desa Kekiling Untuk Informasi dan Pelayanan Publik"

memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Akses Informasi : yaitu menyediakan *platform digital* berupa Website yang menjadi pusat informasi resmi desa. Website ini akan memuat profil desa, data kependudukan, berita, agenda kegiatan, serta informasi potensi desa secara terperinci.
- b. Mengoptimalkan Pelayanan Publik: Mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan administrasi desa, seperti formulir surat menyurat atau informasi prosedur layanan, yang dapat diunduh secara online. Hal ini akan mengurangi waktu dan birokrasi yang tidak efisien.
- c. Membangun Komunikasi Dua Arah: Menyediakan fitur interaktif seperti kontak atau kolom saran yang memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan aspirasi, keluhan, dan masukan kepada pemerintah desa secara langsung.

### **1.3.2 Manfaat Kegiatan**

#### **A. Bagi Masyarakat Desa**

- a) Kemudahan Akses: Masyarakat dapat mengakses informasi dan layanan desa kapan saja dan dari mana saja.
- b) Transparansi: Meningkatkan transparansi pemerintah desa dalam menyampaikan informasi dan mengelola program pembangunan.
- c) **Partisipasi:** Memberikan wadah bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa.

#### **B. Bagi Pemerintah Desa:**

- a) Efisiensi Kerja: Mengurangi beban kerja administrasi dan birokrasi dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi.
- b) Peningkatan Kualitas Layanan: Memberikan pelayanan yang lebih cepat, akurat, dan profesional kepada masyarakat.
- c) Citra Positif: Meningkatkan citra dan kredibilitas pemerintah desa sebagai lembaga yang modern dan responsif terhadap perkembangan teknologi.

### **C. Bagi Mahasiswa PKPM:**

- a) **Aplikasi Ilmu:** Mempraktikkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh di bangku kuliah, terutama di bidang pengembangan Website, desain grafis, dan manajemen konten.
- b) **Pengalaman Nyata:** Mendapatkan pengalaman langsung dalam menyelesaikan permasalahan di lapangan dan bekerja sama dengan masyarakat.
- c) **Kontribusi Positif:** Memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat bagi pembangunan dan kemajuan desa.

### **1.4 Mitra yang Terlibat**

Dalam pelaksanaan program "Optimalisasi Desain Website Desa Kekiling Untuk Informasi dan Pelayanan Publik", terdapat beberapa pihak yang menjadi mitra kerja utama. Keterlibatan mereka sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program ini.

- a) Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya, sebagai lembaga pendidikan yang menaungi kegiatan PKPM ini, IIB Darmajaya menyediakan fasilitas, bimbingan akademis, dan dukungan teknis.
- b) Pemerintah Desa Kekiling, sebagai mitra utama dan pihak yang paling berkepentingan dalam program ini. Pemerintah desa menyediakan data, informasi, dan izin yang diperlukan dan menyediakan akses ke data desa, memfasilitasi pertemuan dengan perangkat desa, serta berkomitmen untuk mengelola dan melanjutkan pemanfaatan website setelah program PKPM selesai